

Nama : Nurul Aini

NPM : 2313053208

Kelas : 4G

1. Seorang guru perlu memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena teori belajar memberikan pemahaman tentang cara siswa mempelajari sesuatu, sedangkan pembelajaran merupakan proses pengajaran yang menerapkan teori tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran nilai dan moral pada PKN SD, teori konstruktivisme sangat tepat diterapkan karena teori ini fokus pada pengalaman langsung, interaksi sosial, dan refleksi, yang memungkinkan siswa membangun pemahaman mereka mengenai nilai dan moral melalui pengalaman nyata dan diskusi.

2. Perbedaan antara teori belajar dan teori pembelajaran terletak pada fokus dan penerapannya dalam proses pendidikan.

Teori Belajar

Teori belajar menjelaskan cara individu memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang berhubungan dengan pemahaman tentang proses mental yang terjadi saat seseorang belajar dan bagaimana informasi diproses oleh otak. Teori ini lebih menekankan pada aspek internal siswa, seperti pengolahan informasi, motivasi, dan perkembangan kognitif.

Contoh:

Teori kognitivisme melihat belajar sebagai proses pengolahan informasi, di mana siswa menerima informasi baru dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Misalnya, seorang siswa mempelajari konsep "keadilan" dalam PKN dengan menghubungkannya dengan pengalaman atau cerita yang sudah dikenal, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih mendalam.

Teori Pembelajaran

Teori pembelajaran berfokus pada cara guru mengorganisir dan menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat belajar dengan efektif. Ini mencakup metode, strategi, dan teknik yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar. Teori ini

lebih menitikberatkan pada penerapan praktis di kelas dan bagaimana merancang situasi pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa.

Contoh:

Dalam pembelajaran kooperatif (berdasarkan teori pembelajaran), guru dapat mengorganisir siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah bersama. Sebagai contoh, dalam pembelajaran PKN, siswa diajak berdiskusi mengenai penerapan nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari melalui kerja kelompok, di mana mereka saling berbagi ide dan perspektif.